

ABSTRAK

Uus Miyani¹, Dafid Arifiyanto²

Pengaruh Latihan *Range Of Motion* (Rom) Ekstremitas Bawah Terhadap Kekuatan Otot Pasien Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdadap

Latar Belakang : Stroke adalah kondisi dimana pembuluh darah mengalami penyumbatan atau kerusakan pada pembuluh darah yang pecah akibat tekanan vaskuler yang meningkat. Stroke mengakibatkan kelemahan otot pada ekstremitas, sehingga diperlukan terapi pemulihan berupa latihan *Range Of Motion* (ROM).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kekuatan otot pada 2 kelompok setelah diberikan intervensi berupa latihan ROM

Sampel : Penelitian ini menggunakan sampel 20 responden, yang dibagi menjadi 10 responden kelompok kontrol dan 10 responden kelompok intervensi. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment*. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan *Two Group Pre-test Post-test design*.

Hasil : Pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji statistik *Mann Whitney U* memperoleh hasil p value = 0,000 dimana nilai p value α ($<0,05$) bahwa ada perbedaan 2 kelompok setelah diberikan intervensi.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa latihan ROM pada ekstremitas bawah pasien pasca stroke mampu meningkatkan kekuatan otot, sehingga ROM diharapkan dapat diterapkan pada pasien pasca stroke.

Kata Kunci :Stroke, *Range Of Motion*, Kekuatan Otot

Daftar pustaka : 23 (2014 – 2021).

ABSTRACT

Uus Miyani¹, Dafid Arifiyanto²

The Effect of Range Of Motion (Rom) Exercises in the Lower Extremities on Muscle Strength in Stroke Patients in the Karangdadap Health Center Work Area

Background: Stroke is a condition in which blood vessels are blocked or damaged by ruptured blood vessels due to increased vascular pressure. This results in muscle weakness in the extremities, so that recovery therapy is needed in the form of Range Of Motion (ROM) exercises.

Objectives: This study aims to determine the difference in muscle strength in the 2 groups after being given an intervention in the form of ROM exercises.

Sample: It took 20 respondents as the sample, divided into two groups. One group is controlling one and the other is intervention one. A purposive sampling was applied as the technique.

Method: It is a Quasi Experiment with Two Group Pre-test Post-test design approach.

Result: In this study, it was found that the results of the Mann Whitney U statistical test obtained p value = 0.000 where the p value was (<0.05) and there were differences in the 2 groups after being given the intervention.

Conclusion: It can be concluded that ROM exercises in the lower extremities of post-stroke patients can increase muscle strength, so that ROM is expected to be applied to post-stroke patients.

Keywords: *stroke, Range Of Motion, muscle strength*

References: 23 (2014 – 2021).